

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti. Penelitian lapangan dipilih karena peneliti ingin mengamati dan memahami secara langsung proses internalisasi kepedulian lingkungan anak usia dini melalui metode literasi hijau di PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami subjek penelitian secara holistik melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata pada suatu konteks alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berupaya memahami proses internalisasi kepedulian lingkungan anak usia dini melalui metode literasi hijau berdasarkan kondisi yang terjadi secara langsung di PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru.⁴²

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Desain ini digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan secara sistematis dan faktual mengenai metode literasi hijau, proses internalisasi kepedulian lingkungan, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat yang terjadi di PAUD

⁴² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), 6.

Alam Darunnajah Banjarbaru.⁴³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru yang beralamat di Jalan Trikora, Landasan Ulin, Kecamatan Liang Anggang, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

Penentuan lokasi penelitian dalam penelitian kualitatif dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan fokus penelitian. Lokasi penelitian dipilih karena memiliki karakteristik yang relevan dengan tujuan penelitian sehingga memungkinkan peneliti memperoleh data yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti.⁴⁴

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, penentuan subjek penelitian dilakukan secara *purposive*, yaitu memilih informan yang dianggap paling mengetahui informasi yang dibutuhkan peneliti. Oleh karena itu, subjek penelitian ditentukan berdasarkan keterlibatan mereka dalam pelaksanaan metode literasi hijau di PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru sehingga mampu memberikan informasi secara mendalam sesuai fokus penelitian.⁴⁵

Subjek penelitian ini meliputi:

1. Guru Kelompok B PAUD Alam Darunnajah, khususnya guru yang mengajar anak usia 5–6 tahun, sebagai responden utama yang terlibat langsung dalam pelaksanaan pembelajaran literasi hijau.

⁴³ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h.9. 38 Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2001), h. 50-51.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2023), 105.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2023), 107.

2. Anak kelompok B (Usia 5 – 6 tahun) sebagai partisipan yang di amati perilaku kepedulian lingkungannya selama proses pembelajaran berlangsung.

Objek penelitian ini adalah proses internalisasi kepedulian lingkungan anak usia dini melalui metode literasi hijau di PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru yang meliputi :

1. Penerapan metode literasi hijau
2. Proses internalisasi kepedulian lingkungan
3. Faktor pendukung
4. Faktor penghambat.⁴⁶

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, data merupakan informasi yang diperoleh peneliti untuk menjawab fokus penelitian. Data tersebut dapat berupa kata-kata, tindakan, dokumen, maupun berbagai informasi lain yang diperoleh secara langsung dari sumber data di lapangan. Oleh karena itu, kualitas data sangat dipengaruhi oleh ketepatan peneliti dalam menentukan sumber data yang relevan dengan tujuan penelitian.⁴⁷

Dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis:

1. Data Primer, yaitu data utama yang diperoleh secara langsung dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai :

⁴⁶ Peningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Sejak Usia Dini Melalui Kegiatan Green School di PAUD Uswatunn Hasanah Palembang" oleh Oktamarina, L. (2021). Dipublikasikan di Jurnal Ilmiah Potensia.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2023), 121–123.

- a. Penerapan metode literasi hijau
- b. Proses internalisasi kepedulian lingkungan anak usia dini
- c. Faktor pendukung penerapan metode literasi hijau
- d. Faktor penghambat penerapan literasi hijau

2. Data Sekunder, yaitu data pendukung yang diperoleh dari berbagai

dokumen, antara lain :

- a. Profil PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru
- b. Struktur organisasi
- c. Data pendidik
- d. Jumlah peserta didik
- e. RPPH
- f. Foto kegiatan pembelajaran

3. Sumber data

Sumber data penelitian terdiri atas :

- a. Informan
 - 1) Guru Kelompok B
 - 2) Anak kelompok B yang menjadi objek observasi selama proses pembelajaran berlangsung

b. Dokumen

Dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan metode literasi hijau, seperti RPPH, foto kegiatan, profil sekolah, serta arsip lain yang mendukung penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk memperoleh data lapangan agar temuan penelitian dapat bermanfaat dan menjadi bukti teoritis atau penemuan baru. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Tanpa pengetahuan tentang metode pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi kriteria data yang telah ditentukan. Agar penelitian ini dapat memberikan data yang dapat diverifikasi, peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian karena menentukan kualitas informasi yang diperoleh peneliti. Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) dengan mengutamakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik utama. Ketiga teknik tersebut digunakan secara terpadu agar data yang diperoleh dapat saling melengkapi dan memberikan gambaran yang utuh mengenai fenomena yang diteliti.⁴⁸

1. Observasi diartikan sebagai proses mengamati, mencerna, mencatat, dan mencatat tingkah laku secara sistematis untuk tujuan tertentu. Penelitian ini merupakan mencari data yang dapat digunakan untuk menarik suatu kesimpulan.⁴⁹ Observasi yang peneliti lakukan bertujuan

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2023), 141–157.

⁴⁹ Rahmawati, A. Pendidikan Lingkungan Hidup di PAUD: Studi Merawat Tanaman. Jakarta: Pustaka Anak. (2022)

untuk memperoleh data secara langsung mengenai penerapan metode literasi hijau dalam menginternalisasikan kepedulian lingkungan pada anak usia dini, meliputi metode yang digunakan guru dalam pengenalan literasi hijau untuk menanamkan internalisasi kepedulian lingkungan AUD, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya di PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru.

2. Wawancara adalah suatu proses interaksi komunikatif yang dilakukan oleh minimal dua orang dalam suasana yang alamiah berdasarkan ketersediaan dan arah pembicaraan terkait dengan tujuan yang ditetapkan atas kepercayaan sebagai landasan utama dalam proses pemahaman.⁵⁰ Topik wawancara difokuskan pada metode yang diterapkan guru dalam proses internalisasi kepedulian lingkungan melalui metode literasi hijau, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi keberhasilan pelaksanaannya pada anak usia dini di PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru.
3. Dokumentasi adalah pengumpulan dokumen dan data yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu permasalahan penelitian, kemudian dilakukan pengkajian secara mendalam sehingga dapat menjaga dan meningkatkan kepercayaan dan bukti mengenai kejadian tersebut.⁵¹ Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan sebagai pelengkap metode penelitian dan wawancara.

⁵⁰ Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Sejak Usia Dini Melalui “Green School Dipaud Uswatun Hasanah Palembang” oleh Oktamarina, L. Dipublikasikan di jurnal Ilmiah potensia (2021).

⁵¹ Muhammad Rizal Pahleviannur Et Al., Metodologi Penelitian Kualitatif (Pradina Pustaka, 2022).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses memperoleh dan menyusun data secara sistematis, mulai dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, memilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, serta menarik kesimpulan secara jelas bagi peneliti. Analisis data dianggap sebagai kunci utama penelitian karena dengan menganalisis data yang akurat dan relevan, temuan penelitian dapat disajikan dalam bentuk laporan ilmiah yang bermanfaat. Oleh karena itu, seorang peneliti yang bijaksana harus mengetahui semua teori yang berkaitan dengan analisis data untuk melakukan penelitian yang relevan.

Dalam penelitian kualitatif ini, teknik analisis data akan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga komponen utama yang saling terkait dan dilakukan secara bersamaan:⁵²

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Tahap ini melibatkan proses meringkas, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada unsur-unsur penting, menemukan tema dan pola, serta membuang informasi yang tidak relevan atau tidak diperlukan dari catatan observasi, transkrip wawancara, dan dokumen. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan dan mencari data lebih lanjut sesuai kebutuhan jika diperlukan.⁵³

⁵² Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 4th ed. (Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2020), 7–18.

⁵³ M Askari Zakariah, Vivi Afriani, And Kh M Zakariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R N D)*. (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020).

Reduksi data dilakukan untuk menyaring, memfokuskan, mengeliminasi, dan mengorganisasi informasi yang telah diperoleh, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan yang valid dan terpercaya. Mengidentifikasi pola-pola berulang, tema-tema kunci, dan kategori-kategori yang muncul terkait dengan proses implementasi Literasi Hijau dan perubahan yang terjadi pada kepedulian lingkungan anak.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikannya dalam bentuk yang terorganisir. Data dapat disajikan dalam bentuk uraian naratif singkat, bagan, matriks, jaringan, atau diagram.⁵⁴

Visualisasi data ini membantu peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan di masa depan berdasarkan pemahaman yang diperoleh. Memvisualisasikan hubungan antar kategori dan tema yang ditemukan, misalnya, menyajikan matriks kegiatan Literasi Hijau yang dilakukan versus indikator kepedulian lingkungan yang diamati pada anak

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*): Pada tahap ini, peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan pola-pola dan tema-tema yang telah disajikan. Kesimpulan

⁵⁴ Muhammad Rizal Pahleviannur Et Al., Metodeologi penelitian kualitatif (Pradina Pustaka, 2022).

merupakan intisari temuan penelitian yang menguraikan pendapat akhir berdasarkan uraian sebelumnya atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode penalaran induktif atau deduktif. Kesimpulan awal bersifat tentatif dan akan terus diverifikasi sepanjang proses penelitian dengan merujuk kembali pada data asli untuk memastikan keabsahan dan keakuratannya.

Merumuskan temuan penelitian yang secara langsung menjawab fokus penelitian, menguraikan dampak program literasi hijau, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasinya.⁵⁵ Sifat iteratif dari model Miles dan Huberman di mana reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan terjadi secara bersamaan dan interaksi sangat penting untuk memastikan kedalaman dan kepercayaan temuan kualitatif. Ini menyiratkan bahwa peneliti tidak hanya mengumpulkan data dan kemudian menganalisisnya, melainkan terlibat dalam proses interpretasi dan penyempurnaan yang berkelanjutan, yang sangat penting ketika mempelajari proses pendidikan yang dinamis. Pendekatan metodologis yang ketat dalam analisis data ini meningkatkan kredibilitas dan kedalaman temuan, membuat kesimpulan lebih kuat dan dapat ditindaklanjuti untuk PAUD Alam Darunnajah dan institusi lainnya. Ini memastikan bahwa laporan akhir bukan hanya ringkasan observasi tetapi interpretasi yang

⁵⁵ Natalina Nilamsari, “memhami studi dokumen dalam penelitian kualitatif,” *Wacana : Jurnal ilmiah ilmu komunikasi* 13, No.2 (2014): 81-177.

didukung dengan baik dari fenomena tersebut.

G. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat penting dalam penelitian kualitatif untuk memastikan kebenaran, keandalan, dan tingkat kepercayaan terhadap data yang diperoleh. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi triangulasi :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali informasi yang diperoleh dari berbagai sumber data. Pada penelitian ini, informasi mengenai internalisasi kepedulian lingkungan anak usia dini melalui metode literasi hijau diperoleh dari kepala PAUD, guru kelompok B, serta hasil pengamatan terhadap kegiatan anak. Selain itu, data tersebut diperkuat dengan dokumen pendukung, seperti foto kegiatan pembelajaran, RPPH, dan dokumentasi sekolah. Melalui triangulasi sumber, peneliti dapat memastikan bahwa informasi yang diperoleh dari setiap sumber memiliki kesesuaian sehingga data yang dihasilkan lebih valid.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data terhadap sumber yang sama. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil observasi mengenai penerapan metode literasi hijau dibandingkan dengan hasil wawancara kepada kepala PAUD dan guru kelompok B,

kemudian diperkuat dengan dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Apabila data yang diperoleh melalui ketiga teknik tersebut menunjukkan hasil yang konsisten, maka data tersebut dinilai memiliki tingkat kepercayaan yang baik.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan data pada waktu yang berbeda untuk mengetahui konsistensi informasi yang diperoleh. Peneliti melakukan observasi dan wawancara lebih dari satu kali selama proses penelitian berlangsung sehingga dapat melihat kesesuaian antara informasi yang diperoleh pada setiap waktu pengumpulan data. Dengan demikian, data yang diperoleh tidak hanya menggambarkan kondisi pada satu waktu tertentu, tetapi mencerminkan keadaan yang sebenarnya selama pelaksanaan penelitian.⁵⁶

⁵⁶ Helaludin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019). h. 22-23.